

PENGARUH INTENSITAS MUROJA'AH TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SDIT TAHFIDZ BINTANGKU

¹ Muhammad Ilham Mauludi, ²Sinta Ma'sumah, ³Nur Indah Tri Yanuar Puspita, ⁴Mardiana, ⁵Devy Habibi Muhammad

Intitut Ahmad Dahlan Probolinggo

Email: ilhammauludi13579@gmail.com

ABSTRACT

This study investigates the effect of muroja'ah (repetitive Qur'an review) intensity on improving Qur'an memorization among fifth grade students at SDIT Tahfidz Bintangku, Probolinggo, Indonesia. A quantitative, non experimental ex post facto design was employed. All 35 students constituted the sample through total sampling. Data were collected using a closed ended questionnaire measuring muroja'ah intensity and a memorization test scored by Qur'an teachers. Item validity was verified with Pearson correlations (r calculated $> r$ table; $\alpha = 0.05$), whereas reliability was assessed via Cronbach's Alpha ($\alpha > 0.60$ for memorization; $\alpha = 0.441$ for muroja'ah intensity). Pearson correlation and simple linear regression analyses were conducted with SPSS 25. Results revealed a correlation coefficient of $R = 0.822$ and a coefficient of determination of $R^2 = 0.676$, indicating that 67.6 % of the variance in memorization improvement is explained by muroja'ah intensity, while 32.4 % is attributed to other factors. These findings underscore the vital role of consistent muroja'ah frequency and duration in elementary level tahfidz programs. The study recommends refining the muroja'ah intensity instrument and strengthening teacher family support to boost students' memorization quality.

Keywords: Muroja'ah intensity; Qur'an memorization; Tahfidz, primary school.

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah pengaruh intensitas muroja'ah (ulasan berulang Al-Qur'an) terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas V SDIT Tahfidz Bintangku, Probolinggo, Indonesia. Dengan menggunakan desain kuantitatif non-eksperimental ex post facto, seluruh 35 siswa dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket tertutup yang mengukur intensitas muroja'ah dan tes hafalan yang dinilai oleh guru Al-Qur'an. Validitas butir diuji menggunakan koefisien korelasi Pearson (r hitung $> r$ tabel; $\alpha = 0,05$), sedangkan reliabilitas dianalisis dengan Cronbach's Alpha yang menunjukkan konsistensi internal memadai untuk tes hafalan ($\alpha > 0,60$) namun lebih rendah untuk instrumen intensitas muroja'ah ($\alpha = 0,441$). Analisis korelasi Pearson dan regresi linear sederhana dilakukan menggunakan SPSS 25. Hasilnya menunjukkan korelasi positif kuat ($R = 0,822$) dan koefisien determinasi ($R^2 = 0,676$), yang berarti 67,6 % varians peningkatan hafalan dapat dijelaskan oleh intensitas muroja'ah, sementara 32,4 % dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menegaskan pentingnya frekuensi dan durasi muroja'ah yang konsisten dalam meningkatkan program tahfidz di tingkat sekolah dasar. Studi ini merekomendasikan perbaikan instrumen pengukuran intensitas muroja'ah serta penguatan dukungan kolaboratif antara guru dan keluarga untuk lebih meningkatkan kualitas hafalan siswa.

Kata kunci: Intensitas muroja'ah, hafalan Al-Qur'an, tahfidz, pendidikan dasar

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Keistimewaan Al-Qur'an tidak hanya terletak pada keluhuran isi dan petunjuk hidup yang terkandung di dalamnya, tetapi juga pada kemudahan dalam menghafalkannya¹. Hal ini sebagaimana

¹ Komarudin Ridiawati, 'IMPLEMENTASI METODE TAKRIR DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN', *Kharismatik : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2025), 1–14.

ditegaskan dalam firman Allah, *"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka"* (QS. At-Tahrim: 6).² Ayat ini menegaskan bahwa tanggung jawab pendidikan dimulai dari keluarga sebagai institusi pertama dan utama. Hadis Nabi juga menyatakan, *"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi"* (HR. Bukhari dan Muslim).³

firman Allah dalam surah Al-Qamar ayat 17, yang menunjukkan bahwa Allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk diingat. Menghafal Al-Qur'an (tahfidz) menjadi amal mulia yang mendapatkan keutamaan besar dalam Islam. Oleh karena itu, umat Islam, terutama generasi muda, didorong untuk menjadi hafizh dan hafizhah sebagai bentuk kecintaan dan penjaan terhadap wahyu ilahi⁴.

Tradisi menghafal Al-Qur'an telah menjadi bagian penting dalam peradaban Islam sejak masa Rasulullah SAW. Para sahabat berlomba-lomba menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bentuk komitmen terhadap ajaran Islam dan untuk menjaga keautentikan wahyu⁵. Tradisi ini berlanjut hingga saat ini, di mana berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia menjadikan tahfidz sebagai program unggulan⁶. Dalam konteks tersebut, kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada kemampuan ingatan saja, melainkan juga memerlukan metode dan strategi yang tepat agar hafalan dapat tersimpan dengan kuat dan berkelanjutan⁷.

Salah satu metode yang memiliki peran penting dalam menjaga ingatan Al-Qur'an, yang digunakan adalah muroja'ah, atau proses mengulang hafalan secara rutin dan terstruktur⁸. Muroja'ah membantu menguatkan memori, memperbaiki bacaan, dan memastikan hafalan tidak terlupakan⁹. Dari sudut pandang psikologis, kegiatan ini menumbuhkan rasa percaya diri dan ketenangan batin, sementara dari aspek spiritual, muroja'ah menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui tilawah dan perenungan makna ayat-ayat-Nya¹⁰.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Lentera Abadi, 2005).

³ M I Al-Bukhari and I H Muslim, *Shahih Bukhari-Muslim* (Beirut: Dar Ihya at-Turats al-Arabi, 2007).

⁴ Made Saihu, 'Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di SMP IP BAITUL MAAL', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4.3 (2022), 652–60.

⁵ Muhammad Luthfi Dhulkifli, 'Pengaruh Metode Kaun Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta', *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6.1 (2020), 64 <<https://doi.org/10.32699/spektra.v6i1.111>>.

⁶ Surya Prasetya, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN CAMP QUR'AN DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI KELAS TAKHASSUS PONDOK PESANTREN AL-HIJRAH KARANGASRI NGAWI', *ALTHANSHIA JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2.2 (2024), 1–10.

⁷ Cucu Surahman and others, 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBANGUNAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI EKSPLORASI', 21.1 (2023), 46–58.

⁸ Mawaddah Warohmah and others, 'Efektivitas Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Yatim Di Pesantren Yatim Cahaya Madinah Tangerang Selatan', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2025).

⁹ Lina 'Inayatun Nafiah and Fina Tri Wahyuni, 'PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN LOGIS MATEMATIS DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS X MA MA'AHID KALIWUNGU KUDUS', *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2.1 (2023), 1–8 <<https://doi.org/10.46773/aljabar.v2i1.537>>.

¹⁰ Lio Edi Saputra, 'Model Integrasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Al-Husna Lebong', 8.2 (2022), 1255–59.

Dalam pelaksanaannya, tidak sedikit siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan mereka akibat kurangnya intensitas muroja'ah. Ada sejumlah factor yang berkontribusi pada hal ini, keterbatasan waktu, rendahnya motivasi, dukungan lingkungan yang kurang optimal, serta belum adanya pola pembinaan yang terstruktur¹¹. Fenomena penurunan kualitas hafalan meski siswa terus menambah ayat baru menjadi keprihatinan tersendiri bagi para pendidik tahfidz, karena tujuan utama tahfidz bukan hanya pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada kualitas dan kelestariannya¹².

Kota Probolinggo memiliki lembaga pendidikan seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) turut berperan dalam penguatan tahfidz Al-Qur'an sejak usia dini. Salah satu lembaga yang mengembangkan program ini secara intensif adalah SDIT Tahfidz Bintangku. Sekolah ini memadukan kurikulum nasional dengan program tahfidz secara integratif, dengan tujuan mencetak generasi Qur'ani yang unggul secara intelektual maupun spiritual¹³. Meski demikian, tantangan dalam mempertahankan kualitas hafalan siswa tetap menjadi perhatian penting dalam proses pendidikan di sekolah.

Bertolak dari realitas tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas ujian untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Bintangku. Dengan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan strategi pembelajaran tahfidz yang efektif¹⁴. Selain itu, diharapkan temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi rujukan praktis bagi guru tahfidz, orang tua, dan pihak sekolah dalam merancang pembinaan hafalan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kualitas.

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2025 dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intensitas muroja'ah untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Bintangku. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang bersifat non-eksperimen dengan menggunakan metode ex-post facto, karena variabel bebas (intensitas muroja'ah) telah terjadi secara alami tanpa adanya manipulasi langsung dari peneliti. Fokus penelitian diarahkan pada sejauh mana kebiasaan muroja'ah yang dilakukan siswa dapat mempengaruhi tingkat hafalan mereka terhadap Al-Qur'an.

Populasi dalam studi ini mencakup semua siswa kelas lima di SDIT Tahfidz Bintangku tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 35 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling karena jumlah populasi yang ada tergolong kecil. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket terbuka, observasi, dan tes hafalan. Angket terbuka diberikan secara langsung kepada siswa untuk menggali informasi mengenai frekuensi muroja'ah, durasi, teknik yang digunakan, hambatan yang dihadapi,

¹¹ Adha Zam-Zam Hariro and others, 'Hakikat Membaca Di Kelas Tinggi Di Tingkat SD/MI', *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3.2 (2024), 134-42 <<https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1507>>.

¹² Slamet Sholeh and Mimin Maryati, 'Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa', 2021.

¹³ (Nasution, 2025)

¹⁴ Ainur Rofiq and Niken Ayu Khoirinnada, 'Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa', *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2024), 33-43 <<https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.8>>.

serta dukungan lingkungan. Sementara itu, hasil hafalan siswa diperoleh melalui tes langsung dan dokumentasi dari guru tahfidz yang telah menilai hafalan mereka secara berkala.

Sebelum digunakan, seluruh instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Uji validitas dilaksanakan melalui metode Pearson Product Moment, sementara uji reliabilitas memakai Cronbach's Alpha dengan standar nilai $\alpha > 0,60$. Proses analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, yang mencakup uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel intensitas muroja'ah dan penguasaan Al-Qur'an, serta uji regresi linear sederhana untuk menilai dampak yang ditimbulkan. Seluruh proses analisis bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pentingnya kebiasaan muroja'ah dalam mendukung pencapaian hafalan Al-Qur'an siswa di area pendidikan dasar berbasis tahfidz.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Variabel yang diuji meliputi variabel independen, yaitu intensitas muroja'ah, dan variabel dependen, yakni peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa. Uji validitas ini melibatkan sebanyak 35 responden yang merupakan siswa kelas V di SDIT Tahfidz Bintangku. Pemilihan responden ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas V telah memiliki pengalaman dalam program tahfidz serta keterlibatan aktif dalam kegiatan muroja'ah, sehingga relevan untuk dianalisis dalam konteks penelitian.

Tabel 1 Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Intensitas Muroja'ah

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	P	Keterangan
1	Intensitas Muroja'ah	0,359	0,339	0,033	Valid
2		0,412	0,339	0,014	Valid
3		0,486	0,339	0,003	Valid
4		0,341	0,339	0,045	Valid
5		0,412	0,339	0,014	Valid
6		0,521	0,339	0,001	Valid
7		0,426	0,339	0,011	Valid
8		0,491	0,339	0,003	Valid
9		0,496	0,339	0,002	Valid
10		0,426	0,339	0,011	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25.

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 1, seluruh butir pernyataan dalam instrumen kuesioner variabel intensitas muroja'ah menunjukkan nilai korelasi rhitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rtabel sebesar 0,339 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai rhitung tertinggi sebesar 0,521 dan terendah sebesar 0,341, yang secara keseluruhan mengindikasikan bahwa masing-masing item memiliki kekuatan hubungan yang signifikan terhadap skor total. Selain itu, nilai signifikansi (p) untuk seluruh item dengan nilai kurang dari 0,05, hal ini yang menunjukkan bahwa hubungan antara butir pernyataan dengan konstruk variabelnya bersifat signifikan secara statistik. Hal ini menguatkan bahwa setiap item dalam kuesioner memiliki validitas yang memadai dan mampu mengukur aspek-aspek dari intensitas muroja'ah secara representatif. Dengan demikian, semua butir pernyataan pada instrumen variabel intensitas muroja'ah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 2 Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Dependen Hafalan Al'Quran Siswa

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	P	Keterangan
1	Hafalan Al'Quran Siswa	0,419	0,339	0,012	Valid
2		0,586	0,339	0,000	Valid
3		0,488	0,339	0,003	Valid
4		0,419	0,339	0,012	Valid
5		0,524	0,339	0,001	Valid
6		0,586	0,339	0,000	Valid
7		0,503	0,339	0,002	Valid
8		0,556	0,339	0,001	Valid
9		0,612	0,339	0,000	Valid
10		0,586	0,339	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25.

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, Uji validitas terhadap instrumen variabel dependen, yakni hafalan Al-Qur'an siswa, dilakukan dengan memanfaatkan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dibantu oleh aplikasi SPSS versi 25. Menurut hasil yang ditampilkan pada Tabel 2, setiap item menunjukkan nilai hitung yang lebih tinggi dari tabel (0,339) beserta nilai signifikansi (p) < 0,05. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian hafalan Al-Qur'an siswa secara sah dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria nilai Cronbach's Alpha (α) $> 0,60$. Sebaliknya, apabila nilai $\alpha < 0,60$ maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel atau belum memenuhi standar konsistensi internal.

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Intensitas Muroja'ah

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Intensitas Muroja'ah	0,441	0,60	Reliabel Tigka Rendah

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk instrumen intensitas muroja'ah adalah sebesar 0,441. Nilai ini berada di bawah batas minimum yang disyaratkan, yaitu 0,60, sehingga instrumen ini dinyatakan memiliki reliabilitas tingkat rendah. Dengan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsistensi internal antar item dalam instrumen intensitas muroja'ah masih belum optimal. Reliabilitas tingkat rendah ini mengindikasikan bahwa item-item dalam instrumen belum sepenuhnya mampu mengukur konsep yang sama secara konsisten.

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Hafalan Al-Qur'an Siswa

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Hafalan Al-Qur'an	0,690	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4, diperoleh nilai Cronbach's Alpha (α)=0,690, yang berarti $\alpha > 0,60$. Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk mengukur hafalan Al-Qur'an siswa telah memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai dan dapat digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

c. Uji Hipotesi

Predictors: (Constant), X

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana untuk Mengetahui Nilai Koefisien Determinan (KD)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,666	,86939

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25.

Berdasarkan pada informasi yang ada di Tabel 5, nilai yang diperoleh adalah koefisien korelasi $R=0,822$ yang menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara **intensitas** muroja'ah (X) dan hafalan Al-Qur'an siswa (Y). Nilai R Square (R^2)= $0,676$ mengindikasikan bahwa sebesar 67,6% variasi dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa dapat dijelaskan oleh intensitas muroja'ah yang dilakukan. Sementara itu, sisanya yaitu sebesar 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas muroja'ah memiliki pengaruh signifikan dan substansial terhadap peningkatan penghafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Bintangku.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V SDIT Tahfidz Bintangku dengan total sampel mencapai 35 siswa. Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, langkah awal yang dilakukan adalah menguji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan¹⁵. Berdasarkan uji validitas, diketahui bahwa seluruh item pada variabel intensitas muroja'ah maupun hafalan Al-Qur'an menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,339 pada taraf signifikansi 5% ($df = n - 2$), yang berarti semua item kuesioner dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen mampu mengukur konstruk variabel secara sah¹⁶. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen hafalan Al-Qur'an memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,690 ($> 0,60$), yang berarti telah memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan dalam pengujian lebih lanjut. Namun, pada variabel intensitas muroja'ah, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,441 ($< 0,60$), yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang rendah.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien korelasi $R = 0,822$ dan nilai koefisien determinasi R Square (R^2) = $0,676$. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 67,6% peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa dapat diuraikan melalui tingkat muroja'ah, sedangkan sisanya yang mencapai 32,4% dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, seperti metode menghafal,

¹⁵ Muhammad Ulin Nuha, 'Motivation of Santri in Memorizing the Holy Qur'an through Murojaah Activities: Study in Roudlothul Qur'an PPAI Complex', *Interdisciplinary Journal of Social Science and Education (IJSSE)*, 1.1 (2023), 39–60 <<https://doi.org/10.53639/ijss.v1i1.9>>.

¹⁶ Rakanita Dyah Ayu Kinesi and others, 'Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Halaqah, Talqin, Murojaah Di MI Al-Ma'shum Surakarta', *Yasin JURNAL PENDIDIKAN DAN SOSIAL BUDAYA*, 3.3 (2023), 546–56 <<https://doi.org/10.58578/yasin.v3i3.1216>>.

dukungan orang tua, lingkungan sosial, serta minat individu. Nilai Adjusted R Square = 0,666 juga menguatkan bahwa model regresi memiliki tingkat prediksi yang cukup baik, meskipun masih dapat ditingkatkan.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas muroja'ah terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Tahfidz Bintangku. Hal ini sejalan dengan teori konsolidasi memori dalam pendidikan, yang menegaskan bahwa semakin sering informasi diulang, maka penyimpanannya dalam memori jangka panjang juga semakin kokoh¹⁷. Dengan demikian, aktivitas muroja'ah yang dilakukan secara rutin memiliki peran krusial dalam memperkuat ingatan siswa tentang hafalan ayat-ayat Al-Qur'an¹⁸. Oleh karena itu, kegiatan ini seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai rutinitas, tetapi juga didesain secara strategis agar lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia sekolah dasar¹⁹.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian²⁰ yang dilakukan di MI Al-Mu'min Sleman, yang menunjukkan bahwa kegiatan muroja'ah harian yang dilakukan secara disiplin dan terstruktur mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas hafalan siswa. Penelitian tersebut menekankan bahwa variasi metode muroja'ah, dukungan guru, serta keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan hafalan. Meskipun media sosial seperti TikTok memiliki potensi untuk menunjang pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh²¹ dalam penelitian tentang pemanfaatan konten keagamaan di platform digital, namun dalam konteks pembelajaran tahfidz, intensitas muroja'ah secara manual masih terbukti menjadi metode yang paling relevan dan berdampak signifikan terhadap peningkatan hafalan siswa²².

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas muroja'ah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan Al-Qur'an oleh para siswa di SDIT Tahfidz Bintangku. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai koefisien korelasi $R = 0,822$ dan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,676$, yang berarti bahwa sebesar 67,6% variasi dalam peningkatan hafalan siswa dapat dijelaskan oleh intensitas muroja'ah. Sisanya, sebesar 32,4%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Validitas seluruh item pada kedua variabel telah memenuhi kriteria rhitung > rtabel dan signifikansi < 0,05, sedangkan instrumen hafalan Al-Qur'an dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,690. Meski demikian,

¹⁷ (Inna Fil Jannati et al., 2023)

¹⁸ Aufar Fauzi, Rifqi Pratama and others, 'Keberhasilan Program Tahfidz Di Sdit Insan Kamil Suruh', *INSANI: Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan*, 2.2 (2023), 183–205 <<https://doi.org/10.70424/insani.v2i2.183-205>>.

¹⁹ Asmaul Husna, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho, 'Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6.1 (2021), 47–54 <<https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>>.

²⁰ Fauzi, Rifqi Pratama and others.

²¹ Abdul Gani and others, 'Implementasi Program Tahfizul Qur'an Di MTs. Muhammadiyah 2 Aimas Pada Program Muhammadiyah Boarding School', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2025), 421–33 <<https://doi.org/10.36232/jurnalpaida.v4i1.526>>.

²² Luthfi Dhulkifli.

instrumen intensitas muroja'ah masih menunjukkan reliabilitas yang rendah ($\alpha = 0,441$), sehingga perlu pengembangan pada butir pernyataan dalam penelitian selanjutnya.

Temuan peneliti memperkuat pentingnya intensitas muroja'ah sebagai bagian krusial dalam program tahfidz Al-Qur'an. Praktik muroja'ah yang konsisten dapat membantu siswa dalam menjaga, memperkuat, dan menstabilkan hafalan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peran guru tahfidz, dukungan keluarga, dan sistem pembinaan yang terstruktur menjadi kunci dalam meningkatkan keberhasilan hafalan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan tahfidz di tingkat dasar agar lebih efektif, terukur, dan berdampak langsung pada kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gani, Noor Dharyna, Jumadi, and Ambo Tang, 'Implementasi Program Tahfizul Qur'an Di MTs. Muhammadiyah 2 Aimas Pada Program Muhammadiyah Boarding School', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2025), 421–33 <<https://doi.org/10.36232/jurnalpaida.v4i1.526>>
- Adha Zam-Zam Hariro, Annida Azhari Ritonga, Friska Widia, and Juni Sahla Nasution, 'Hakikat Membaca Di Kelas Tinggi Di Tingkat SD/MI', *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3.2 (2024), 134–42 <<https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1507>>
- Fauzi, Rifqi Pratama, Aufar, M. Alfian Miftahul Rohmiyanti, Ika Ayu, Muhammad Miftah, Siti Solichatun Zakiah, Sohif Maftahal Luthfi, and Muhammad Taufiq Ridla Maghriza, 'Keberhasilan Program Tahfidz Di Sdit Insan Kamil Suruh', *INSANI: Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan*, 2.2 (2023), 183–205 <<https://doi.org/10.70424/insani.v2i2.183-205>>
- Husna, Asmaul, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho, 'Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6.1 (2021), 47–54 <<https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>>
- Inna Fil Jannati, Suhadi, and Yetty Faridatul Ulfah, 'Implementasi Metode Muroja'ah Dan Ziadah Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an', *Raudhah Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8.2 (2023), 825–34
- Kinesti, Rakanita Dyah Ayu, Ariz Tri Taufiqurrahman, Eva Shofianur, and Uyun Mu'jizah, 'Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Halaqah, Talqin, Murojaah Di MI Al-Ma'shum Surakarta', *Yasin JURNAL PENDIDIKAN DAN SOSIAL BUDAYA*, 3.3 (2023), 546–56 <<https://doi.org/10.58578/yasin.v3i3.1216>>
- Luthfi Dhulkifli, Muhammad, 'Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta', *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6.1 (2020), 64 <<https://doi.org/10.32699/spektra.v6i1.111>>
- Nafiah, Lina 'Inayatun, and Fina Tri Wahyuni, 'PENGARUH LNTENSITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN LOGIS MATEMATIS DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS X MA MA'AHID KALIWUNGU KUDUS', *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2.1 (2023), 1–8 <<https://doi.org/10.46773/aljabar.v2i1.537>>
- Nasution, Zulkipli, 'ANALISIS INOVASI KURIKULUM TAHFIZHUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH Zulkipli', *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, VIII.1 (2025), 356–71
- Nuha, Muhammad Ulin, 'Motivation of Santri in Memorizing the Holy Qur'an through Murojaah Activities: Study in Roudlothul Qur'an PPAI Complex', *Interdisciplinary Journal of Social Science and Education (IJSSE)*, 1.1 (2023), 39–60 <<https://doi.org/10.53639/ijssse.v1i1.9>>
- Prasetya, Surya, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN CAMP QUR'AN DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI KELAS TAKHASSUS PONDOK PESANTREN AL-HIJRAH KARANGASRI NGAWI', *ALTHANSHIA JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2.2 (2024), 1–10
- Ridiawati, Komarudin, 'IMPLEMENTASI METODE TAKRIR DALAM MENINGKATKAN

- HAFALAN AL-QUR'AN', *Kharismatik : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2025), 1–14
- Rofiq, Ainur, and Niken Ayu Khoirinnada, 'Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa', *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2024), 33–43 <<https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.8>>
- Saihu, Made, 'Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di SMPiP BAITUL MAAL', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4.3 (2022), 652–60
- Saputra, Lio Edi, 'Model Integrasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Al-Husna Lebong', 8.2 (2022), 1255–59
- Sholeh, Slamet, and Mimin Maryati, 'Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa', 2021
- Surahman, Cucu, Widia Lestari, Silmi Septiani, and Ridwan Sudaryat, 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBANGUNAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR : STUDI EKSPLORASI', 21.1 (2023), 46–58
- Warohmah, Mawaddah, Muh Ubaidillah, Al Ghifary, Pahruraji Pahruraji, Universitas Harvard, and Universitas New, 'Efektivitas Menghafal Al- Qur ' an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Yatim Di Pesantren Yatim Cahaya Madinah Tangerang Selatan', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2025)